

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menjadi penting, karena dengan menggunakan metode sebuah penelitian akan menemukan akar permasalahan dari suatu objek penelitian dengan suatu cara tertentu. Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu penentuan tahap penelitian berikut teknik yang digunakan harus mencerminkan relevansi dengan penelitian. Penulis berpijak dari realitas yang terjadi dilapangan, yaitu Strategi Komunikasi Komunitas *Greeners* melalui program edugreen dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung.

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Dimana peneliti hanya menggambarkan suatu karakteristik objek yang di teliti. Krisyantono dalam bukunya Teknik Praktis Riset Komunikasi menjelaskan bahwa: jenis riset ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu, priset sudah mempunyai konsep dan kerangka konseptual". (Krisyantono,2008:67).

Sedangkan metode deskriptif adalah menafsirkan dan menuturkan data yang ada kemudian di analisis sebagaimana di kemukakan oleh Jalaludin Rakhmat dalam metode penelitian komunikasi. “Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan cermat”. (Rakhmat, 2012 : 22).

Selain itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya seperti yang di ungkapkan oleh sugiyono (2009:5). Menyatakan :

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai awalnya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara Triangulasi (Gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi”.

Moleong memaparkan beberapa definisi penelitian kualitatif dari beberapa ahli, beliau mengemukakan :

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,persepsi,motivasi dan tindakan secara holistik dan dengan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. (Moleong: 2007: 6).

Sebagaimana dikemukakan oleh beberapa ahli (Sugiyono, 2009: 5 dan Moleong, 2007: 6), metode penelitian kualitatif sangat bergantung pada pengamatan mendalam terhadap perilaku manusia dan lingkungannya oleh peneliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah berupaya untuk mengetahui, menguraikan serta mendeskripsikan mengenai Strategi Komunikasi Komunitas *Greeners* Bandung. Dengan upaya mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di kota bandung.

Berangkat dari judul penelitian ini yakni Strategi Komunikasi Komunitas *Greeners* melalui program *edugreen* dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di kota Bandung. Penelitian menggunakan metode deskriptif guna menjawab rumusan masalah penelitian ini. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, organisasi, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Metode deskriptif itu sendiri menggambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan nyata.

Adapun definisi metode deskriptif yakni :

“Metode deskriptif yakni, dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan peneliti yang menggambarkan fenomena secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat”.(Rakhmat: 2000: 22).

Pengertian lain mengenai metode deskriptif menurut sugiyono (2009: 21) adalah sebagai berikut: Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan menurut Moh.Nazir (2003:4) pengertian metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Melalui metode ini, peneliti menggambarkan masalah berdasarkan data relevan dan mendeskripsikan fakta tentang bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas

Greeners dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Menurut Moleong dalam Ardianto mendefinisikan informan peneliti sebagai berikut: “Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian”. (Ardianto: 2010: 61-62).

Pengambilan informan yaitu dengan menggunakan *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang digunakan peneliti dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sample untuk tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau benar-benar paham tentang apa yang peneliti harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, maka dengan pertimbangan dalam pemilihan informan, peneliti memilih informan berdasarkan pengalaman dan perbedaan masing-masing.

Adapun informan penelitian ini adalah Anggota internal Komunitas *Greeners* Kota Bandung yang sudah lama menjadi anggota aktif di komunitas tersebut. sebagaimana bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Teknik penentuan informan penelitian, dapat dilakukan dengan secara:

3.2.1 Informan Kunci

Informan diambil berdasarkan penilaian (*Judgment*), peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (Memenuhi persyaratan) untuk di jadikan informan. Oleh karenanya agar tidak selalu subjektif sebagai peneliti, peneliti memahami ciri dan karakteristik objek atau informan yang sesuai dengan persyaratan dan tujuan peneliti sehingga memperoleh data yang akurat. Maka dari itu peneliti memutuskan informan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Informan Kunci

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN
1	Nita Meiningrum	25 Tahun	Ketua Komunitas <i>Greeners</i> Bandung.
2	Andry Setiawan	23 Tahun	Koordinator Kegiatan Edugreen Komunitas <i>Greeners</i> Bandung.

Sumber : Peneliti, 2018.

Data yang berhasil diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan dikumpulkan oleh peneliti akan di diperiksa kembali bersama-sama informan. Pemilihan ketiga informan tersebut di dasari pertimbangan bahwa mereka dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang diteliti saat ini, hal ini dikarenakan ketiga informan tersebut mengetahui dan terlibat pada permasalahan yang sedang di teliti secara langsung.

3.2.2 Informan Pendukung

Informan pendukung dipilih berdasarkan pemilihan peneliti yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, untuk dapat menjelaskan dan untuk memperkuat penelitian.

Tabel 3.2
Informan Pendukung

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN
1	Ibu Sri Rahayu	40 Tahun	Selaku Guru PLH di SDN Sekeloa Bandung
2	Ameliya	11 Tahun	Siswa SDN Sekeloa Bandung

Sumber: Peneliti, 2018.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data adalah langkah yang terpenting dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku dan sumber data lainnya sebagai referensi dan tinjauan peneliti terdahulu yang relevan untuk memperoleh konsep atau dan

teori-teori pendukung yang dapat memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok permasalahan yang diteliti. Seluruh data yang diperoleh melalui cara ini merupakan data yang disajikan dengan cara mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada dan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan demi menunjang kesempurnaan dari hasil penelitian. Peneliti disini menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, pedoman, alamat dan nama orang. Selain itu teknik ini merupakan pengumpulan data menggunakan buku-buku yang berisikan teori dan metode penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan ataupun keterangan-keterangan yang terkait dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

2. Skripsi Peneliti Terdahulu

Penelitian melakukan studi pustaka dengan menelaah hasil karya para penelitian terdahulu yang mengangkat topik penelitian yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan yakni mengenai Strategi komunikasi. penelitian ini meninjau kembali sumber buku yang digunakan dan pendapat para ahli yang mendukung penelitian. Peneliti disini menggunakan penelitian terdahulu dengan judul yang sama mengenai strategi komunikasi sebagai berikut : Strategi komunikasi komunitas Bumi Inspirasi melalui program bank sampah

dalam membangun kesadaran masyarakat peduli sampah di lingkungan, Strategi komunikasi komunitas klub motor dalam pembentukan citra, Strategi komunikasi kerabat kotak jogja dalam usaha memperoleh anggota baru.

3. *Internet Searching*

Merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat atau mesin pencari di *internet* dimana segala informasi dari berbagai era tersedia di dalamnya. *Internet searching* sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan informasi atau data dimana kecepatan, kelengkapan dan kesediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data di internet bisa dilakukan dengan cara *searching, browsing, surfing* ataupun melalui komunitas *Greeners Bandung*.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ketempat objek penelitian diantaranya:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*indepth interview*) secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan

demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Metode wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah sama seperti metode wawancara lainnya hanya peran wawancara, tujuan wawancara, peran informan, dan cara melakukan wawancara berbeda dengan wawancara pada umumnya. Wawancara mendalam dilakukan secara berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan dilokasi penelitian.

Mengacu pada penjelasan diatas, maka dalam peneliti ini peneliti akan mewawancarai ketua komunitas *Greeners* yang sudah lama mendirikan komunitas tersebut dan koordinator kegiatan Edugreen yang sudah lama bergabung dengan komunitas *Greeners* di Bandung.

2. Observasi lapangan

Secara umum observasi adalah pengamatan dan penglihatan dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah partisipan *observation* dimana peneliti terlibat secara langsung dalam penelitian.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti mendapatkan gambaran tentang yang diteliti dan apa yang akan diteliti. Sehingga ketika semuanya sudah jelas maka peneliti sudah siap untuk melakukan penelitian.

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan. Dimana melalui observasi ini, peneliti terlibat

dengan kegiatan individu yang akan diamati langsung dilapangan dengan melihat dan mengamati langsung individu-individu yang menjadi informan pada penelitian ini. Sambil melakukan pengamatan, peneliti juga menganalisis serta melakukan pencatatan serta sistematis mengenai kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau catatan peristiwa. Dokumentasi bisa berbentuk catatan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang di peroleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Dari data dokumentasi tersebut akan digunakan sebagai data sekunder dan data pendukung setelah observasi dan wawancara.

Maka disini peneliti akan mendokumentasikan apa yang peneliti lihat dilapangan dan kegiatan Edugreen komunitas *Greeners* sebagai sumber penelitian dari peneliti.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini di perlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan.

Cara menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjang pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan *membercheck*. (Sugiyono, 2010:121).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik uji keabsahan data dari Sugiyono yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjang Pengamatan

Peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui, maupun yang baru ditemui. (Sugiyono, 2010: 122).

2. Triangulasi

Pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lain dengan waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono,2010: 127).

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan

rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka penelitian dapat mereview persepsi, pandangan, analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2011:334).

4. *Membercheck*

Pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2010: 129).

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yaitu suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, dan hubungan dengan bagian dengan keseluruhan. Oleh karena data penelitian ini berupa data kualitatif antara lain berupa pernyataan, gejala, tindakan nonverbal yang dapat terekam oleh deskripsi kalimat atau gambar.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, analisis data yang terdiri dari:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data berupa data mentah dari hasil penelitian seperti data hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya. Adapun maksud dari pengumpulan data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian

pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan serta bahan-bahan lain yang ditemukan lapangan peneliti mengklasifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkas, mengkode untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian. Adapun maksud dari reduksi data adalah data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang sudah dikelompokkan dan disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian peneliti menyajikan dalam bentuk tulisan deskriptif supaya mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan dan penelitian selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion verivications*)

Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus peneliti ulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan *display* data, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar. Dimana kesimpulan tersebut diverivikasi selama proses penelitian. Verivikasi tersebut berupa tinjauan pemikiran kembali pada catatan lapangan yang mungkin berlangsung sekilas atau malah dilakukan seksama dan memakai waktu

lama, serta bertukar pikiran. sehingga makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga membentuk validitas.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dan hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di kota Bandung yang beralamat Jl. Cisituh Indah, Dago, Coblong, Bandung dan di Sekolah Dasar Negeri Sekeloa Bandung (Tempat sosialisasi).

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini kurang lebih selama 6 bulan, yaitu mulai dari bulan Februari 2018 sampai dengan bulan juli 2018, Tahap penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, penelitian lapangan dengan time *Schedule* waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■																														
2	Penulisan Bab 1			■	■																												
	Bimbingan			■	■																												
3	Penulisan Bab II					■	■	■	■																								
	Bimbingan					■	■	■	■																								
4	Penulisan Bab III							■	■	■	■																						
	Bimbingan							■	■	■	■																						
5	Seminar UP							■	■	■	■																						
6	Pengumpulan Data Lapangan											■	■	■	■																		
7	Penulisan BAB IV													■	■	■	■	■	■	■	■												
	Bimbingan													■	■	■	■	■	■	■	■												
8	Penulisan BAB V																			■	■	■	■										
	Bimbingan																			■	■	■	■										
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																											■					
10	Sidang Skripsi																															■	

Sumber : Peneliti, 2018